

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SEKOLAH”.

OLEH : Rani Mega Putri. 2013.

Masalah penyalahgunaan narkoba sudah merambah sampai ke dunia pendidikan, termasuk SMP. Banyak cara yang dapat digunakan oleh guru BK atau konselor untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti modul. Modul merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang membahas tentang suatu pokok bahasan yang disusun secara sistematis dan berurutan untuk memudahkan siswa mencapai dan menguasai suatu kompetensi yang tepat sasaran disertai dengan pedoman penggunaannya untuk guru.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) merumuskan modul bimbingan dan konseling untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah yang layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK atau konselor, dan (2) mendeskripsikan tingkat keterpakaian rumusan modul bimbingan dan konseling untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah oleh guru BK atau konselor. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan meped omani langkah pengembangan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subyek uji coba penelitian terdiri dari (1) ahli , dan (2) sasaran pengguna produk, yaitu guru BK atau konselor, yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh subyek uji coba penelitian, yaitu 3 orang ahli, dan 3 orang guru BK atau konselor. Penelitian ini dilakukan dengan mengujicoba produk penelitian sampai pada tahap uji kelompok kecil dan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modul bimbingan dan konseling untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba secara isi dinilai sangat layak untuk digunakan oleh siswa dan guru BK atau konselor dalam pelaksanaan layanan, (2) tingkat keterpakaian modul bimbingan dan konseling untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dinilai sangat tinggi untuk digunakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang dihasilkan dinyatakan layak dan dapat dipakai untuk membantu siswa dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Dengan demikian produk hasil penelitian ini dapat direkomendasikan untuk diperkenalkan dan digunakan oleh guru BK atau konselor di SMP.

Kata kunci: Modul, Bimbingan dan Konseling, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.